

## PENGARUH KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH, STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI GUGUS SDN 5 LEMBANG CINA KECAMATAN BANTAENG KABUPATEN BANTAENG

Devi Susanti\*<sup>1</sup>, Syarifuddin<sup>2</sup>, Asri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar  
e-mail: <sup>1</sup> ephysusanti86@gmail.com, <sup>2</sup> syarif35mks@gmail.com, <sup>3</sup> drasriwawo01@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan kepala sekolah, strategi pembelajaran dan profesionalisme guru secara parsial maupun secara simultan terhadap mutu pendidikan di Gugus SDN 5 Lembang Cina Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng Data penelitian diperoleh melalui survey pada semua guru yang berada di Gugus SDN 5 Lembang Cina Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng, yaitu berjumlah 73 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 26.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Kebijakan kepala sekolah dan profesionalisme guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng, sedangkan Strategi pembelajaran tidak berpengaruh terhadap mutu pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng (2) Kebijakan kepala sekolah, strategi pembelajaran dan profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap mutu pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng (3) Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap mutu pendidikan (Y) dari ketiga variable independen yaitu profesionalisme guru. Penulis mengharapkan perlu diperhatikan dan hati hati dalam menentukan kebijakan kepala seolah untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan; perlu diperhatikan dalam pemilihan strategi pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa; diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan Sehingga perlu lebih di tingkatkan profesionalisme guru.

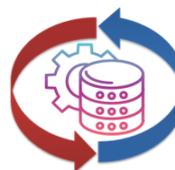
**Kata kunci:** kebijakan kepala sekolah, strategi pembelajaran, profesionalisme guru terhadap mutu pendidikan

### Abstract

*This study aims to determine and analyze the effect of principals' policies, learning strategies and teacher professionalism partially or simultaneously on the quality of education in the Cluster of SDN 5 Lembang Cina, Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng Research data were obtained through a survey of all teachers in the SDN 5 Lembang Cina Cluster, Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng, which amounted to 73 people. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale which was distributed to all research respondents. Data analysis used multiple linear regression with SPSS 26 software.*

*The results of this study conclude that (1) the principal's policy and teacher professionalism have a positive and significant effect on the quality of education in the SDN 5 Lembang Cina Cluster, Bantaeng Regency, while learning strategies have no effect on the quality of education in the SDN 5 Lembang Cina Cluster, Bantaeng Regency (2) Principal's policies, learning strategies and teacher professionalism have a simultaneous positive and significant effect on the quality of education at the SDN 5 Lembang Cina Cluster, Bantaeng Regency (3) The most dominant variable affecting the quality of education (Y) of the three independent variables is teacher professionalism. The author expects to be considered and careful in determining the policy of the head as if to achieve the expected goals; need to be considered in the selection of learning strategies must be in accordance with the abilities of students; It is hoped that the quality of education in Indonesia will increase. Therefore, it is necessary to increase the professionalism of teachers.*

**Keywords:** principal's policy, learning strategy, teacher professionalism on the quality of education



## PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara dapat diukur dengan melihat kemajuan pendidikan artinya pendidikan dapat dijadikan acuan dalam menentukan kemajuan suatu negara. Sekolah sebagai instansi pendidikan formal memiliki andil besar dalam mencetak SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas. Salah satu unsur pendidikan yang penting adalah guru (Tirtarahadja & Sulo, 2005: 51), yang akan mewujudkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. SDM berkualitas yang merupakan bentuk outcome dari suatu proses pendidikan yang nantinya akan menjadi generasi penggerak untuk membangun bangsa dan negaranya. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan itu sendiri, di arahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dari faktor-faktor input (besarnya kelas sekolah, guru, buku pelajaran, situasi belajar dan kurikulum, manajemen sekolah, keluarga) agar menghasilkan out-put setinggi-tingginya.

Agar dapat mencapai mutu pendidikan yang diharapkan, dibutuhkan kebijakan kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran jalannya sekolah demi terwujudnya tujuan sekolah tersebut.

Kebijakan kepala sekolah adalah keputusan yang dibuat oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dengan strategi untuk merealisasikan tujuan organisasi yang bersangkutan dalam hal ini sekolah.

Mutu pendidikan juga dapat diwujudkan dan ditingkatkan bila strategi pembelajaran juga dilaksanakan dengan baik. Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan dan dipilih oleh pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memudahkan siswa atau peserta didik dalam menerima sekaligus memahami materi pelajaran yang ada. Tujuan dari pembelajaran tersebut yaitu siswa dapat menguasai materi yang didapatkannya.

Disamping itu juga, mutu pendidikan akan meningkat bila guru dapat meningkatkan kecakapan dan keahliannya serta mampu membuktikan bahwa profesinya layak untuk dihargai dan dihormati karena guru merupakan tulang punggung dalam mencerdaskan bangsa.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.

Permasalahan yang terjadi di gugus SDN 5 Lembang Cina Kec.Bantaeng, Kab.Bantaeng adalah mutu pendidikan yang masih kurang. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran. disebabkan mereka tidak mempunyai sarana.

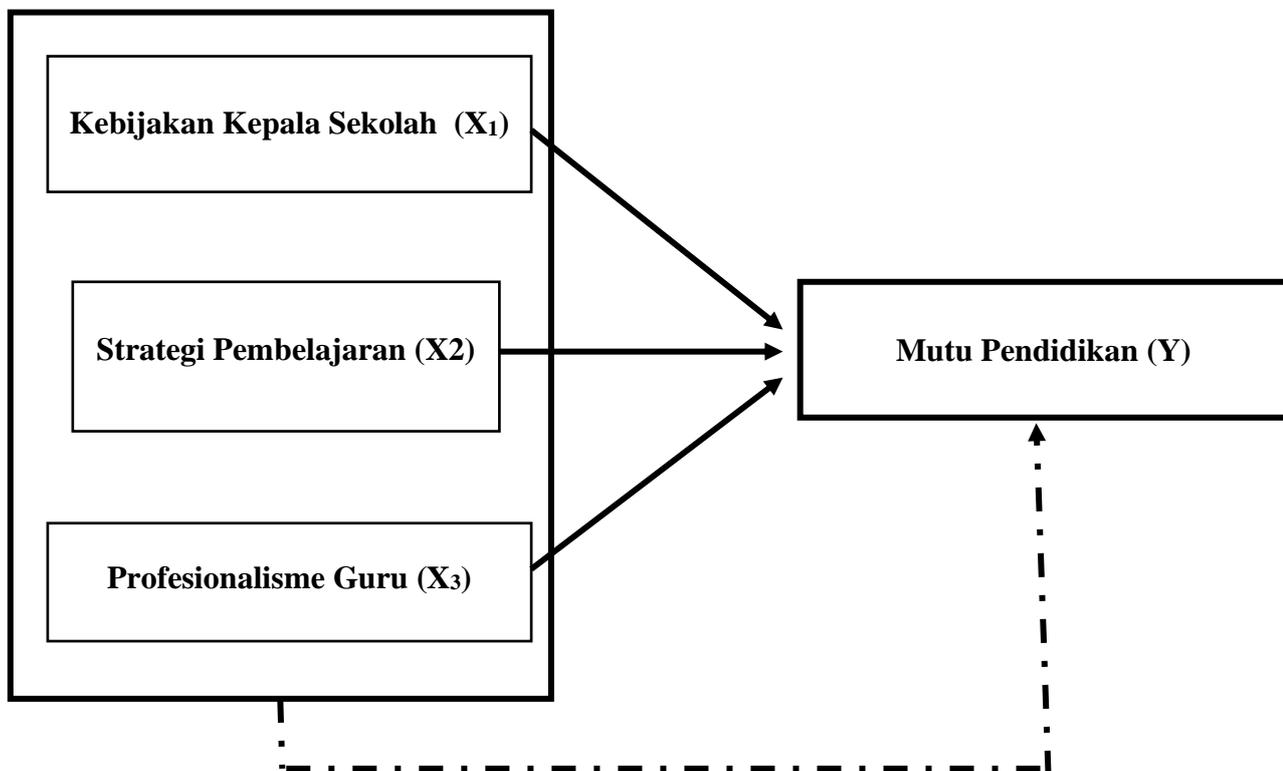
Berdasarkan hasil belajar pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Tahun Pelajaran 2018/2019 rata-rata nilai rapor adalah 83, pada Tahun Pelajaran 2019/2020 rata-rata nilai rapor adalah 79, pada Tahun Pelajaran 2020/2021 rata-rata nilai rapor adalah 75.

Berdasarkan gambaran hasil belajar siswa di atas dalam 3 tahun terakhir terlihat penurunan nilai prestasi belajar yang termasuk dalam kategori sedang dan rendah

Mutu pendidikan yang masih kurang di gugus SDN 5 Lembang Cina Kec.Bantaeng, Kab.Bantaeng disebabkan karena ada kepala sekolah yang tidak memiliki kebijakan dalam melaksanakannya sebagai kepala sekolah. Harus diikuti perintah dan kemauannya. Selain itu, strategi pembelajaran yang tidak efektif dilaksanakan serta masih ada guru yang memiliki tingkat kemampuan mengajar yang rendah, kemampuan mengoperasikan media pembelajaran beserta alatnya yang masih kurang dan harus mengandalkan bantuan dari rekan yang lain. Boleh dikatakan guru tersebut tidak profesional.

Berdasar pada uraian di atas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1. Kerangka Konseptual.**



Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

1. H1 : Kebijakan kepala sekolah, strategi pembelajaran dan profesionalisme guru berpengaruh secara parsial terhadap mutu pendidikan di Gugus SDN 5 Lembang Cina Kec. Bantaeng Kab.Bantaeng.
2. H2 : Kebijakan kepala sekolah, strategi pembelajaran dan profesionalisme guru berpengaruh secara simultan terhadap mutu pendidikan di Gugus SDN 5

Lembang Cina Kec. Bantaeng Kab.Bantaeng

3. H3 : Kebijakan kepala sekolah yang dominan berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Gugus SDN 5 Lembang Cina Kec. Bantaeng Kab.Bantaeng

## METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan berdasarkan usulan penelitian yang terdiri dari banyak bentuk baik itu survei, analisis data dan kesimpulan data dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linear berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian, uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan secara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 26. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,095	1,486		,064	,949
	KebijakanKepalaSekolahX1	,394	,085	,383	4,641	,000
	StrategiPembelajaranX2	,148	,086	,175	1,732	,088
	ProfesionalismeGuruX3	,469	,109	,439	4,303	,000

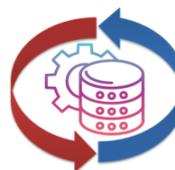
a. Dependent Variable: MutuPendidikanY

Berdasarkan table Coefficients di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = 0,095 + 0,394X1 + 0,148X2 + 0,469X3$$

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 0,095 menunjukkan bahwa jika variabel kebijakan kepala sekolah (X1), strategi pembelajaran (X2) dan profesionalisme guru (X3) sama dengan nol, maka Kinerja Guru (Y) akan mengalami



- peningkatan sebesar 0,095.
- 2) Nilai koefisien regresi 0,394 menunjukkan bahwa jika variabel kebijakan kepala sekolah (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai mutu pendidikan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,394(39,4%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
  - 3) Nilai koefisien regresi 0,148 menunjukkan bahwa jika variabel strategi pembelajaran(X2) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai mutu pendidikan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,148(14,8%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
  - 4) Nilai koefisien regresi 0,469 menunjukkan bahwa jika variabel profesionalise guru (X3) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai mutu pendidikan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,469 (46,9%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap

### **Pengujian hipotesis secara parsial**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan pengujian pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, seperti berikut:

- 1) Pengaruh kebijakan kepala sekolah (X1) terhadap mutu pendidikan(Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,641 dengan signifikan sebesar 0,000 sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,641 > 1,995$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ( $0.000 > 0.05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kebijakan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan ( $H_1$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak.
- 2) Pengaruh strategi pembelajaran (X2) terhadap mutu pendidikan(Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,732 dengan signifikan sebesar 0,088, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,732 < 1,995$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ( $0.088 > 0.05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan ( $H_2$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima.
- 3) Pengaruh profesionalisme guru(X3) terhadap mutu pendidikan(Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,303 dengan signifikan sebesar 0,000, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,303 > 1,995$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan ( $H_3$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak.

### **Uji F (Pengujian Hipotesisi Secara Simultan)**

Uji F menunjukkan apakah semua varibel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam pembentukan model yang layak. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi  $< \alpha = 0,05$  Prosedur uji-F ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama  
 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333,819	3	111,273	28,186	,000 <sup>b</sup>
	Residual	272,400	69	3,948		
	Total	606,219	72			

a. Dependent Variable: MutuPendidikanY

b. Predictors: (Constant), ProfesionalismeGuruX3, KebijakanKepalaSekolahX1, StrategiPembelajaranX2

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , ( $28,286 > 2,74$ ) dan nilai sig  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan model yang dibangun dapat dilanjutkan ketahapan analisis lanjutan (memenuhi *goodnes of fit model*), dan diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara kebijakan kepala sekolah, strategi pembelajaran dan profesionalisme guru terhadap mutu pendidikan pada Gugus SDN5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.

Nilai F-tabel berpedoman pada nilai df1 dan df2 sehingga berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh nilai (degree of freedom)  $df1=3$  (jumlah variabel independen) dan  $df2 = (n-3-1) = 73-1-3$  diperoleh nilai F-tabel dalam penelitian ini yaitu 2,74..

### Variabel Paling Dominan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme guru merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi mutu pendidikan di Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng. Variabel profesionalisme guru mencapai nilai b sebesar 0,469 lebih tinggi dibanding pencapaian nilai b untuk dua variabel lainnya yaitu variabel kebijakan kepala sekolah yang hanya mencapai nilai b sebesar 0,394 dan variabel strategi pembelajaran yang hanya mencapai nilai b sebesar 0,148.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*

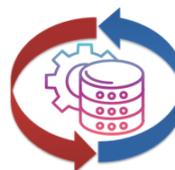
**Tabel 3 Koefisien Determinasi  
 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 <sup>a</sup>	,551	,531	1,987

a. Predictors: (Constant), ProfesionalismeGuruX3, KebijakanKepalaSekolahX1, StrategiPembelajaranX2

b. Dependent Variable: MutuPendidikanY

Tabel 3 menunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,551 ini berarti pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu kebijakan kepala sekolah, strategi pembelajaran dan profesionalisme guru terhadap mutu pendidikan pada Gugus SDN5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng terhadap mutu pendidikan sebesar 0,551 atau 55,1% variansi Mutu Pendidikan



(Y) dipengaruhi oleh kebijakan kepala sekolah (X1), strategi pembelajaran (X2) dan profesionalisme guru (X3) sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau diluar dari model ini

## PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bagaimana kebijakan kepala sekolah (X1), strategi pembelajaran (X2) dan profesionalisme guru (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.

### 1. Pengaruh Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji t menunjukkan variabel tunjangan sertifikasi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini berarti bahwa meskipun guru mendapat penghasilan tambahan berupa tunjangan sertifikasi untuk meningkatkan kesejahteraan namun malah tidak meningkatkan kinerja guru karena banyak diantara mereka menjadi kurang memperhatikan kemampuan mengajar karena harus memenuhi beban kerja sebagai guru.

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi seorang guru untuk mendapatkan tunjangan sertifikasi adalah memenuhi beban kerja sebagai guru. Beban kerja ini berupa jumlah jam mengajar yang harus tercukupi. Jumlah jam mengajar yang banyak membuat guru memiliki banyak pekerjaan yang pada akhirnya mengurangi mutu kemampuan mengajarnya.

### 2. Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.

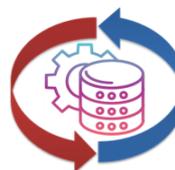
Hasil uji t menunjukkan variabel strategi pembelajaran  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,732 < 1,995$ ) sehingga tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng. Artinya strategi pembelajaran yang di gunakan belum tepat sehingga belum dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Strategi pembelajaran yang dilaksanakan di Gugus SDN 5 Lembang Cina belum maksimal. Terkadang sikap guru yang hanya menerima cara menjawab soal latihannya sendiri yang dianggap benar, sedangkan ketika siswa menggunakan cara yang lain dianggap salah, sehingga membentuk persepsi negatif dari siswa terhadap bidang studi dan menjadikan berpikir kreatif yang kurang. Proses yang berulang sering membuat siswa merasa tidak tertarik dan enggan untuk berkomentar karena merasa disalahkan, yang mengakibatkan siswa tidak dapat menyelesaikan.

### 3. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji t menunjukkan variabel profesionalisme guru  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,303 > 1,995$ ) sehingga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng. Hal ini mengindikasikan bahwa guru yang profesional diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Guru-Guru di Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng sudah banyak



yang berpendidikan Pasca Sarjana (S2). Mereka sudah dapat digolongkan guru yang profesional. Guru profesional senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar, serta senantiasa mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan, baik dalam segi ilmu yang dimilikinya maupun pengalamannya. Hal tersebut akan meningkatkan mutu pendidikan..

**4. Pengaruh Kebijakan Kepala Sekolah, Strategi Pembelajaran dan Profesionalisme Guru secara simultan Terhadap Mutu Pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji F menunjukkan bahwa Kebijakan Kepala Sekolah, Strategi Pembelajaran dan Profesionalisme Guru secara simultan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $28,286 > 2,74$ ) sehingga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.

Secara simultan, ketiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa semua variabel dikombinasikan dapat meningkatkan mutu pendidikan menjadi optimal. Dengan mutu pendidikan yang optimal diharapkan dapat menghasilkan generasi yang tangguh, bermutu dan berdaya saing.

**5. Pengaruh Variabel yang Dominan Terhadap Mutu Pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel profesionalisme guru yang berpengaruh dominan terhadap mutu pendidikan di Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng. Hal ini menunjukkan bahwa guru profesional senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar, serta senantiasa mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan, baik dalam segi ilmu yang dimilikinya maupun pengalamannya. Hal tersebut akan meningkatkan mutu pendidikan..

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan kepala sekolah dan profesionalisme guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng. Sedangkan kebijakan strategi pembelajaran tidak berpengaruh terhadap mutu pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.
2. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel kebijakan kepala sekolah, strategi pembelajaran dan profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan pada Gugus SDN 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.
3. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap mutu pendidikan (Y) dari ketiga variabel independen yaitu profesionalisme guru..

## SARAN

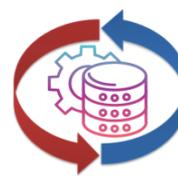
Penulis mengharapkan perlu diperhatikan dan hati-hati dalam menentukan kebijakan kepala sekolah untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan; perlu diperhatikan dalam pemilihan strategi pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa agar materi yang diajarkan dapat dengan mudah diterima oleh siswa; peningkatan



kemampuan guru sehingga menjadi guru yang profesional diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan sehingga perlu lebih di tingkatkan profesionalisme guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aina Mulyana. 2019. *Indikator Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru. Aktual, Inspiratif, Normatif, dan Aspiratif (AINA)*
- Bambang Rudito, et al. 2016. *Aparatur Sipil Negara Pendukung Reformasi Birokrasi*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Benjamin Bukit, et al. 2017. *Pengembangan Sumber Daya manusia*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Deni Ariska. 2018. *Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Arumbai Kasembadan Banyumas*. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Dindin Samsudin, 2017. *Profesionalisme Guru*. SerambiNews.com
- Dosenpendidikan, 2021. *Pengertian Strategi Menurut Para Ahli* Oleh dosenpendidikanDiposting pada 30/01/2021
- Edy Cahyana. 2018. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 5 Purwokerto Kabupaten Wonogiri*. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Fatkhan Amirul Huda(2017). *Pengertian Profesionalisme Guru*.
- Ghozali (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Muhammad (2019). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*: Universitas Islam Negeri Banda Aceh
- Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hari Sulaksono. 2015. *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Marno Nugroho et al. 2020. *Pengaruh Pelatihan, Motivasi, Kompetensi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia.
- Marbawi Adamy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aceh: Unimal Press.
- Masram, et al. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Miftahul Ummah, 2020. *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli dan Fungsinya*. PORTALSURABAYA.com



- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*(Jakarta; PT Bumi Aksara, 2006) cet. Ke-4
- Rangga Wijaya, 2018. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada SMK SMTI Bandar Lampung)*. Lampung :Universitas Lampung.
- Rizki Ananda et al. 2019. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi dan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi*.Jurnal Manajemen dan Sains.
- Sahid Raharjo. (2019). *Cara Melakukan Analisis Regresi Multiples (Berganda) Dengan SPSS*. Artikel SPSS Indonesia, Olah Data Statistik Dengan SPSS.
- Saban Echdar. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sarifah Farrah Fadillah, 2020. *5 Fungsi Manajemen Menurut Para Ahli / Henry Fayol yang Perlu Diketahui*. Nesabamedia
- Sentot Imam Wahjono. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Salemba Empat
- Sri Sundari, et al. 2019. *Manajemen Kinerja*.Bogor: Universitas Pertahanan
- Stevy Moniharapon. 2018. *AnalisisPengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kopertis Wilayah XII di Kota Ambon..*Jurnal Manis. Volume 2 Nomor 2.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Yastrawan, Dodi (2017). *Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Era Globalisasi*: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.